

## WARGA SEDANG ISOLASI MANDIRI Rumah Dipasangi Stiker

**KARANGANYAR (KR)** - Satgas Covid-19 Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar menandai rumah warga terpapar Covid-19 tanpa gejala yang sedang menjalani isolasi mandiri. Cara tersebut untuk memudahkan pengawasan. Komandan Koramil (Danramil) Colomadu Kapten Inf Supardi mengatakan, penempelan stiker dilakukan di Desa Ngasem. Satgas terdiri dari aparat pemerintah desa, Babinsa, Babinkamtibmas dan bidan desa.

"Penempelan stiker isolasi mandiri ini untuk memudahkan pengawasan, agar aparat dan Satgas Jogo Tonggo tahu bahwa orang di rumah itu sedang isolasi mandiri. Ini demi kebaikan bersama," jelas Kapten Supardi, Kamis (17/6). Berdasarkan catatan Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Karanganyar, jumlah terpapar Covid-19 hingga Rabu (16/6) mencapai 16 kasus aktif di Desa Ngasem. Di Kecamatan Colomadu, kasus tertinggi masih di Desa Paulan dengan 84 kasus aktif dan tiga meninggal dunia. Kepala desa se-Colomadu diimbau agar melakukan tindakan antisipatif. Penempelan stiker salah satu cara pengawasan isoman. Mereka harus negatif dulu agar bisa dilepas stikernya.

Sementara itu Satgas Covid-19 Kabupaten Karanganyar menutup sementara toko swalayan Mitra di Jalan Lawu untuk melakukan sterilisasi. Seorang kasir terkonfirmasi positif Covid-19 dan sedang menjalani isolasi mandiri. Sedangkan seorang juru parkir meninggal dunia juga komorbid pasien Covid-19. Kepala Satpol PP Karanganyar, Yophie Eko Jatiwibowo mengatakan penutupan toko akan berlangsung 24 jam sejak Kamis (17/6). (Lim)

## Vaksinasi Keluarga Polri

**TEMANGGUNG (KR)** - Kepolisian Resort Temanggung laksanakan vaksinasi Covid-19 gratis untuk keluarga Polri. Ini untuk mendukung percepatan vaksinasi dan terciptanya herdimmunity. Penanggungjawab Poliklinik Bhayangkara Polres Temanggung dr Michle mengatakan tidak kurang dari 8 personel terlibat dalam vaksinasi yang digelar di mapolres. Mereka terdiri paramedis dan staf poliklinik. "Kami vaksinasi warga. Mereka adalah keluarga dari anggota Polri Polres Temanggung," jelasnya.

Dikatakan, pihaknya mengajukan vaksin ke Dinas Kesehatan kabupaten setempat dan mendapatkan vaksin untuk sekitar 750 orang. Vaksin yang digunakan adalah Sinovac, dan tidak dipungut biaya pada vaksinasi tersebut. Vaksinasi dijadwalkan selama satu minggu, dimulai Rabu (16/6) sampai Rabu (23/6)," ungkap Dokter Michel. Dia berharap semua keluarga anggota Polres Temanggung untuk dapat mengikuti vaksinasi, sehingga bisa membantu melindungi diri dari virus Corona dan membantu pemerintah dalam percepatan vaksinasi untuk herdimmunity. "Kami berharap selesai vaksinasi warga tetap menerapkan prokes untuk menghindari terpapar Covid-19," tandasnya. (Osy)

## DIKEMBANGKAN RSI SULAP BANJARNEGARA Alat Cuci Tangan dari Barang Bekas

**BANJARNEGARA (KR)** - Rumah Sakit Islam (RSI) Banjarnegara kini sedang mengembangkan alat cuci tangan tanpa sentuh yang mampu mengeluarkan sabun dalam bentuk buih atau foam. Alat ini rencananya diberi label *BIH Infrared Handsoap Banjarnegara Islamic Hospital*.

Inovasi di bidang kesehatan itu dilakukan oleh tim informasi dan teknologi (IT) RSI.

"Prosesnya berlangsung dalam waktu kurang lebih satu bulan, mulai dari mencuatnya ide, pengumpulan bahan, assembling, hingga barang jadi," kata Direktur RSI dr Agus Ujianto SpB,

Kamis (17/6). Salah satu tim IT RSI, Basuki menjelaskan, awalnya ada pemikiran tentang pemanfaatan sejumlah barang bekas di sekitar tempat kerja agar lebih bermanfaat. "Akhirnya teretuslah alat untuk mengeluarkan sabun berbentuk foam," ungkapnya.

Menurut Basuki, bahan yang digunakan untuk membuat BIH Infrared Handsoap memang sebagian besar dari barang bekas. Di antaranya rotor bekas cd room, selang bekas infus printer, tempat sabun, botol bekas, batre bekas. "Yang harus beli hanya sensor prosesor," jelasnya.

Tentang keunggulan BIH

Infrared Handsoap, di antaranya mudah dipindahkan, waterproof, tanpa sentuh dan sumber daya batere awet. Bahkan batere sekali isi bisa digunakan sampai dua hari. Sabun yang dihasilkan berbentuk foam lembut di tangan, tidak menyebabkan kulit kering.

"Sabun bisa berupa sabun cair atau sabun batang yang dihaluskan. Untuk komposisi, perbandingan dua banding satu. Dua air satu sabun. Tidak perlu dikocok, akan tercampur otomatis karena ada alat *mixing*-nya," tandas Basuki.

Direktur RSI Banjarnegara, dr Agus Ujianto SpB mengharapkan, penemuan



KR-Muchtar M

Tim IT RSI Banjarnegara melakukan proses perakitan alat cuci tangan tanpa sentuh.

alat tersebut bisa bermanfaat untuk Banjarnegara dan Bangsa Indonesia. Dengan demikian alat sederhana ini mampu memberikan sumbangsih bagi masyarakat di masa pandemi. (Mad)

## Perpusda Wonosobo Terbaik Se-Jateng

**WONOSOBO (KR)** - Perpustakaan Umum Daerah (Perpusda) Kabupaten Wonosobo ditetapkan menjadi perpustakaan umum terbaik se-Jawa Tengah dalam ajang lomba perpustakaan diselenggarakan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (Arpusda) Provinsi Jawa Tengah 2021.

"Perpusda Kota Mage-

lang yang meraih nilai 905 menjadi juara kedua dan Kabupaten Magelang dengan nilai 851 meraih juara ketiga," kata Kepala Dinas Arpusda Wonosobo, Musofa, baru-baru ini.

Selain itu, Wonosobo juga menjadi juara kedua lomba perpustakaan kategori perpustakaan desa/kelurahan tingkat Jateng. Yakni Perpustakaan Ber-

gema Desa Patak Banteng Kecamatan Kejajar, dengan nilai 923.

Juara pertama diraih Desa Puro Kabupaten Sragen dengan nilai 968,5. Juara ketiga direbut Desa Kenteng Semarang. Untuk kategori lomba perpustakaan sekolah, Wonosobo melalui SMK Negeri 1 merebut juara harapan I.

Dalam ajang lomba perpustakaan tingkat Provinsi Jateng tersebut, Kabupaten Wonosobo mengirimkan satu perwakilan untuk setiap kategori, yaitu kategori perpusda, perpusdes, dan perpus sekolah.

Hasilnya, ketiga perpustakaan tersebut meraih gelar juara sesuai kategori masing-masing. Bahkan Perpusda Wonosobo menjadi juara I dan menyandang gelar perpustakaan ter-

baik se-Jateng.

"Kejuaran bukan tujuan akhir pengelolaan dan pengembangan perpustakaan. Kami sedang dan terus melakukan inovasi untuk menstimulasi penumbuhan budaya baca dan pembangunan perpustakaan yang lebih inklusif. Paradigma baru perpustakaan adalah perpustakaan tranformatif inklusif. Karena itu akan terus diupayakan agar perpustakaan dapat menjadi pusat kegiatan yang dapat mendorong percepatan terciptanya kesejahteraan masyarakat," papar Musofa.

Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat bersama Wakil Bupati Muhammad Albar secara khusus mengucapkan selamat dan terima kasih kepada jajaran Perpusda Dinas Arpusda, Perpus Bergema Desa Patak Banteng dan Perpus

Sekolah SMK Negeri 1 Wonosobo yang masing-masing telah mendapatkan juara 1, juara 2 dan juara harapan 1 dalam lomba bidang perpustakaan tingkat Provinsi Jawa Tengah.

"Kami mengajak semua unsur pemerintah Kabupaten Wonosobo untuk memberikan dukungan yang nyata kepada perpustakaan umum daerah, untuk menguatkan perjuangan dan melakukan hal yang terbaik. Jika ke depan ada lomba tingkat nasional untuk kategori perpustakaan umum daerah, agar dipersiapkan secara maksimal dan jalin kerjasama dengan semua pihak terkait. Kami yakin dengan berbagai inovasi yang terus dilakukan, perpusda Wonosobo bisa menjadi terbaik nasional," ungkap Bupati. (Art)



KR-Ariswanto

Dewan juri dari Provinsi Jateng meninjau layanan perpustakaan di Wonosobo.

# HUKUM

## Buruh Tewas Tertabrak Kereta Api

**WATES (KR)** - Sumarni (64) buruh harian lepas warga Pedukuhan Siwalan Kalurahan/Kapanewon Sentolo tewas akibat tertabrak kereta api Bandara di perlintasan tanpa palang pintu tidak jauh dari rumahnya, Rabu (16/6) siang. Peristiwa ini terjadi diduga karena korban kurang hati-hati saat menyeberang.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jefri, Jumat (18/6), mengatakan peristiwa ini terjadi sekitar pukul 11.50. Bermula saat korban hendak pulang ke rumahnya usai foto dokumen. Saat menyeberang rel kereta api, korban diduga kurang berhati-hati.

Saat bersamaan melintas kereta api

Bandara dengan nomor lambung 502 dengan masinis Anang Kurniawan Nurcahyo melaju dari arah barat atau Wates menuju Yogyakarta. Karena jarak sudah dekat, korban tertabrak kereta api hingga terlempar sejauh enam meter.

"Korban meninggal di lokasi kejadian. Jenazah korban kemudian dievakuasi petugas PMI Kulonprogo dan relawan ke RSUD Nyi Ageng Serang Sentolo. Hasil pemeriksaan dokter, korban meninggal akibat mengalami luka patah tulang leher, patah tulang bahu sebelah kanan dan kepala bagian atas robek. Jenazah korban langsung diserahkan ke pihak keluarga untuk dimakamkan," jelasnya. (R-2)

## SITA RIBUAN PIL 'YARINDU'

## Polisi Amankan 4 Tersangka

**MAGELANG (KR)** - Ribuan pil berlogo 'Y' (Yarindu) atau yang sering disebut dengan Pil Sapi berhasil diamankan Tim Opsnal Sat Resnarkoba Polres Magelang dari lokasi berbeda di wilayah Kabupaten Magelang. Di satu lokasi diamankan 3.065 butir Pil Sapi, di lokasi lain diamankan 2.000 Pil Sapi.

Hal ini dibenarkan Waka Polres Magelang Kompol Aron Sebastian SIK MSi, Rabu (16/6). Ada 4 orang yang berhasil diamankan berkaitan perkara ini, yaitu Bg (20) dan Dn (23) keduanya warga Muntilan serta DP (20) warga Kota Magelang dan Mj (21) warga Secang Magelang.

Diungkapkan petugas Unit Opsnal Sat Narkoba Polres Magelang mendapatkan informasi dari masyarakat mengenai du-

gaan peredaran narkoba jenis obat-obatan di wilayah Muntilan. Upaya penyelidikan dilakukan untuk memutus peredaran narkoba di wilayah Kabupaten Magelang.

Petugas kemudian mengamankan Bg dan Dn untuk diminta keterangan terkait 3.065 pil berlogo 'Y' yang mereka kuasai. Ternyata pil tersebut dibeli secara online.

Sebelumnya, petugas Opsnal Satresnarkoba Polres Magelang juga memperoleh informasi peredaran narkoba jenis obat-obatan di daerah Mertoyudan Magelang. Petugas berhasil mengamankan DP dan Mj bersama barang bukti 2.000 butir pil berlogo 'Y', 2 toples warna putih, 2 HP, uang tunai Rp 1.050.000 dan lainnya. (Tha)



KR-M Thoha

Wakapolres Magelang menunjukkan barang bukti yang berhasil diamankan.

## DILATARBELAKANGI DENDAM

## Pelaku Penusukan Karyawan Dibekuk

**WONOSARI (KR)** - Petugas Polres Gunungkidul berhasil mengungkap kasus bermotif percobaan pembunuhan terhadap Rizkyana (22) warga Kalurahan Banjarejo Tanjungsari, yang menyebabkan korban mengalami luka tusuk dan dalam perawatan rumah sakit.

Dua tersangka yang berhasil adalah Rst (23) warga Gedangsari Gunungkidul dan Rbt (24) warga Boyolali Jawa Tengah. Keduanya mengaku perbuatan itu dilakukan karena dendam.

"Kami merasa dendam dan iri lantaran kekasih saya yang berkerja satu kantor tersaingi," jelas tersangka Rst di hadapan petugas, Jumat (18/6).

Kasat Reskrim Polres Gunungkidul, AKP Riyan Permana, mengatakan dari hasil pemeriksaan awalnya kedua tersangka bermaksud memberi pelajaran terhadap korban. Hal itu dilakukan karena kekasih tersangka sering curhat tentang pekerjaannya yang dari pengakuan pacarnya selalu kalah dengan prestasi kerja korban.

Dalam kasus ini tersangka melakukan aksi-nya tersebut sesuai dengan inisiatifnya sendiri dan kekasihnya tidak terbukti menjadi orang yang menyuruh melakukan.

"Kekasihnya curhat yang katanya pekerjaannya selalu tidak dianggap oleh pimpinan dan selalu kalah bersaing dari itu tersangka kemudian mengajak temannya yang sama-sama residivis melakukan aksinya dengan melakukan penusukan," imbuhnya.

Perbuatan itu dilakukan saat korban berangkat kerja mengendarai motor dan ditengah jalan dipepet sepeda motor kedua ter-

sangka dan dilakukan penusukan. Akibat kejadian itu korban mengalami luka serius dan dirawat di rumah sakit. Selang seminggu setelah pulang dan dinyatakan sehat, kedua tersangka mengulangi lagi perbuatannya dengan menabrak korban hingga terluka. Setelah itu kedua tersangka kabur dan perkara ini dikategorikan sebagai kecelakaan lalu-lintas tabrak lari. Dari rekaman CCTV di Jl Baron, Wonosari polisi berhasil mengidentifikasi kedua tersangka dan akhirnya dibekuk. Kejadian ini sudah ditangani Satreskrim Polres Gunungkidul. (Bmp)



KR-Bambang Purwanto

Dua tersangka percobaan pembunuhan yang dibekuk polisi.

## PERKARA DUGAAN KORUPSI PT BKK WERU

## Tersangka Kerja Sama dengan Calo

**SUKOHARJO (KR)** - Ada sekitar 200 orang lebih menjadi korban dalam kasus dugaan tindak pidana korupsi dengan modus kredit fiktif dengan nilai kerugian sebesar Rp 2,8 miliar yang dilakukan, SM, Kepala PT Badan Kredit Kecamatan (BKK) Jawa Tengah Unit Kecamatan Weru periode 2016-2019.

Penyidik Kejari Sukoharjo masih melakukan pemeriksaan terhadap korban yang mayoritas dari luar Sukoharjo seperti Klaten, Boyolali dan Yogyakarta.

Kasi Pidsus Kejari Sukoharjo, Yudhi Teguh Santoso, Kamis (17/6), mengatakan hasil pemeriksaan sementara diketahui jumlah korban ada sekitar 200 orang lebih. Para korban mengaku mengajukan pinjaman uang melalui calo atau bro-

ker. Para calo ini ternyata bekerjasama dengan tersangka SM.

"Modusnya itu tersangka SM kerja sama dengan calo atau broker. Para calo ini memasukan jaminan atau agunan yang mereka dapatkan dari debitur atau nasabah," ujarnya.

Dalam proses pengajuan pinjaman uang tersebut diduga tersangka SM berperan melipatgandakan. Perbuatan tersebut diduga tidak diketahui para korban. Tersangka juga diduga memalsukan semua proses persyaratan administrasi dari para korban.

"Saksi yang sudah kami mintai keterangan rata-rata menjawab tidak pernah pinjam ke BKK Weru, tapi pinjamnya sama calo atau broker. Para saksi ini kaget ternyata ada agunan di BKK Weru," lanjut-

nya.

Tersangka SM diduga menggunakan sendiri uang hasil perbuatan kejahatannya. Sebab nominal pinjaman uang dari para korban di PT BKK Jawa Tengah Unit Kecamatan Weru periode 2016-2019 sangat besar.

Setelah semua data lengkap dan ditemukan dua alat bukti yang cukup, akhirnya penyidik menetapkan tersangka dalam kasus kredit fiktif. Kasus ini juga telah diaudit oleh BPKP. Hasilnya audit BPKP diketahui nilai kerugian akibat perbuatan tersangka sebesar Rp 2,8 miliar.

"Sudah ada hasil audit dari BPKP atas kasus di dugaan tindak pidana korupsi di PT BKK Jawa Tengah Unit Kecamatan Weru," lanjutnya. (Mam)